



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS AIRLANGGA  
 FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
 DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT  
 Jalan Mayjen.Prof.Dr.Moestopo 47 Surabaya 60132 Telp. (031) 5030255, Fax (031)  
 5020256 Website : <http://www.fkg.unair.ac.id> – E-mail : [fkg@unair.ac.id](mailto:fkg@unair.ac.id)

FORMULIR HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN  
 KARYA ILMIAH DOSEN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
 (MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)

Nomor : 28/UN9.1.2.5.10/PPd/2020

A. Identitas Karya Ilmiah

1. Judul Artikel : Functional Factors on Compliance Drugs Consumption in Diabetes Melitus Patients Related to Periodontal Health
2. Penulis : 7 (tujuh) penulis, Retno Palupi1, Titiek Berniyanti1, Ridho Akbar2, Taufan Bramantoro1, Ninuk Hariyani1, Aulia Ramadhani1, Sarah Fitria Romadhoni1
3. Identitas Jurnal
- Nama Jurnal.: Indian Journal of Public Health Research & Development.
  - Nomor ISSN ; p.0976-0245- e.0976-5606
  - Issue Volume : 10/8 /Agustus 2019 p.584-588
  - Edisi (bulan/Tahun) : 2019
  - Penerbit : R.K.Sharma, Institute of Medico-Legal Publications,
  - Alamat web Jurnal:  
<http://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ijphrd&volume=10&issue=8&article=194>
  - Terindek di :  
Q4. SJR(2018) 0,11, H.Index 7, Coverage : 2011 on-going

- B. Kategori Publikasi Karya Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)  
 Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)  
 Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of Science clarivate analytics/kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

C. Rekapitulasi Hasil Penilaian Angka Kredit

KOMPONEN YANG DINILAI		Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a.	Kelengkapan unsur isi jurnal Ilmiah (10%)	4	4	4
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	12	12
c.	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	12	12
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan jurnal 30%)	12	12	12
Total = 100%		40	40	40

D. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat\***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 20 Maret 2020

Ketua Departemen  
 Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat



Dr. Taufan Bramantoro, drg., M.Kes

NIP. 198406222008121004

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL**

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : **Functional Factors on Compliance Drugs Consumption in Diabetes Melitus Patients Related to Periodontal Health**
- Jumlah penulis : 7 (tujuh) penulis, Retno Palupi<sup>1</sup>, Titiék Berniyanti<sup>1</sup>, Ridho Akbar<sup>2</sup>, Taufan Bramantoro<sup>1</sup>, Ninuk Hariyani<sup>1</sup>, Aulia Ramadhani<sup>1</sup>, Sarah Fitria Romadhoni<sup>1</sup>
- Status Pengusul : Penulis Ke. 2
- Identitas Jurnal Ilmiah
- a. Nama Jurnal : Jurnal Internasional bereputasi (Q4)  
Indian Journal of Public Health Research & Development.
  - b. Nomor ISSN : p.0976-0245- e.0976-5606
  - c. Volume, Nomor, bulan, tahun: 10 / 8 /2019
  - d. Penerbit : R.K.Sharma, Institute of Medico-Legal Publications,
  - e. DOI artikel :
  - f. Alamat web Jurnal  
<http://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ijphrd&volume=10&issue=8&article=194>
  - g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di :  
**Q4. SJR(2018) 0,11, H.Index 7, Coverage : 2011 on-going**

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah  
 (beri ✓ pada kategori yang tepat)

- |  |  |
|--|--|
|  | Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,1)   |
|  | Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,1)   |
|  | Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of Science clarivate analytic/kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR) |

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindeks SJR)	
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	<b>40</b>
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	<b>4</b>			<b>4</b>
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	<b>12</b>			<b>12</b>
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	<b>12</b>			<b>12</b>
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	<b>12</b>			<b>12</b>
<b>Total = (100%)</b>	<b>40</b>			<b>40</b>
Nilai Pengusul =				

Surabaya, **12 Maret 2020**

Per reviewer

Prof. Dr. Ernie Maduratna S., drg., M.Kes., Sp.Perio(K)  
 NIP. 196602121992032001  
 Dep.Periodonsia Fakultas Kedokteran Gigi UNAIR

Judul Karya Ilmiah : Functional Factors on Compliance Drugs Consumption in Diabetes Melitus Patients Related to Periodontal Health  
Jumlah Penulis : 7 (tujuh) penulis, Retno Palupi1, Titiék Berniyanti1, Ridho Akbar2, Taufan Bramantoro1, Ninuk Hariyani1, Aulia Ramadhani1, Sarah Fitria Romadhoni1  
Status Pengusul : Penulis Ke. 2

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Jurnal Internasional ini lengkap sesuai dengan  
kaidah jurnal ilmiah

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

lingkup pembahasan sangat baik dan memadai

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

data yang di pakai sangat baik dan mutakhir

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Kualitas dan kelengkapan unsur penerbit baik,  
terindeks S Copus

Surabaya, 12 Maret 2020

Per reviewer

Prof. Dr. Ernie Maduratna S., drg., M.Kes., Sp.Perio(K)  
NIP. 196602121992032001  
Dep.Periodonsia Fakultas Kedokteran Gigi UNAIR

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Functional Factors on Compliance Drugs Consumption in Diabetes Melitus Patients Related to Periodontal Health

Jumlah penulis : Retno Palupi1, Titek Berniyanti1, Ridho Akbar2, Taufan Bramantoro1, Ninuk Hariyani1, Aulia Ramadhani1, Sarah Fitria Romadhoni1

Status Pengusul : Penulis Ke. 2

Identitas Jurnal Ilmiah

- Nama Jurnal : Jurnal Internasional bereputasi (Q4) Indian Journal of Public Health Research & Development.
- Nomor ISSN : p.0976-0245- e.0976-5606
- Volume, Nomor, bulan, tahun: 10 / 8 /2019
- Penerbit : R.K.Sharma, Institute of Medico-Legal Publications,
- DOI artikel :
- Alamat web Jurnal
- Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : Q4. SJR(2018) 0,11, H.Index 7, Coverage : 2011 on-going

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat)

- Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,1)
- Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,1)
- Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of Science clarivate analytic/kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindek SJR)	Nilai Akhir yang Diperoleh
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	40
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	4			4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			12
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			12
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12			12
<b>Total = (100%)</b>	<b>40</b>			<b>40</b>

Nilai Pengusul =  $40 \times 60\% = 24$

- Tentang Kelengkapan dan Kesesuaian unsur : *lengkap sesuai dengan unsur dan urutannya*
- Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan : *pembahasan sangat dalam dan bagus*
- Kecukupan dan kemutakhiran data : *Data cukup mutakhir dan masal-masalah*
- Kelengkapan unsur kualitas penerbit : *penerbit bereputasi baik dan jurnal terindeks*

Surabaya, 11 Maret 2020

Per reviewer

*Attho*  
Prof. Dr. Adioro Soetjo, drg., MS., Sp.KG(K)  
NIP. 195108101978021002  
Dep. Konservasi Gigi FKG UNAIR

*S. L. P. S.*

ISSN-0976-0245 (Print) • ISSN-0976-5506 (Electronic)

Volume 10 / Number 8 / August 2019



# Indian Journal of Public Health Research & Development

An International Journal

## SCOPUS IJPHRD CITATION SCORE

Indian Journal of Public Health Research and Development  
Scopus coverage years: from 2010 to 2017 Publisher:  
R.K. Sharma, Institute of Medico-Legal Publications  
ISSN:0976-0245E-ISSN: 0976-5506 Subject area: Medicine:  
Public Health, Environmental and Occupational Health  
CiteScore 2015-0.02  
SJR 2015-0.105  
SNIP 2015-0.034



Website:  
[www.ijphrd.com](http://www.ijphrd.com)

# Indian Journal of Public Health Research & Development

## EXECUTIVE EDITOR

Prof Vidya Surwade

Associate Professor, Dr Baba Saheb Ambedkar, Medical College & Hospital, Rohinee, Delhi

### INTERNATIONAL EDITORIAL ADVISORY BOARD

1. **Dr. Abdul Rashid Khan B. Md Jagar Din, (Associate Professor)**  
Department of Public Health Medicine, Penang Medical College, Penang, Malaysia
2. **Dr. V Kumar (Consulting Physician)**  
Mount View Hospital, Las Vegas, USA
3. **Basheer A. Al-Sum,**  
Botany and Microbiology Deptt, College of Science, King Saud University,  
Riyadh, Saudi Arabia
4. **Dr. Ch Vijay Kumar (Associate Professor)**  
Public Health and Community Medicine, University of Buraimi, Oman
5. **Dr. VMC Ramaswamy (Senior Lecturer)**  
Department of Pathology, International Medical University, Bukit Jalil, Kuala Lumpur
6. **Kartavya J. Vyas (Clinical Researcher)**  
Department of Deployment Health Research,  
Naval Health Research Center, San Diego, CA (USA)
7. **Prof. PK Pokharel (Community Medicine)**  
BP Koirala Institute of Health Sciences, Nepal

### NATIONAL SCIENTIFIC COMMITTEE

1. **Dr. Anju Ado (Associate Professor)**  
Navodaya Medical College, Raichur, Karnataka
2. **Dr. E. Venkata Rao (Associate Professor)** Community Medicine,  
Institute of Medical Sciences & SUM Hospital, Bhubaneswar, Orissa
3. **Dr. Amit K. Singh (Associate Professor)** Community Medicine,  
VCSG Govt. Medical College, Srinagar – Garhwal, Uttarakhand
4. **Dr. R G Viveki (Professor & Head)** Community Medicine,  
Belgaum Institute of Medical Sciences, Belgaum, Karnataka
5. **Dr. Santosh Kumar Mulage (Assistant Professor)**  
Anatomy, Raichur Institute of Medical Sciences Raichur(RIMS), Karnataka
6. **Dr. Gourl Ku. Padhy (Associate Professor)** Community and Family  
Medicine, All India Institute of Medical Sciences, Raipur
7. **Dr. Ritu Goyal (Associate Professor)**  
Anaesthesia, Sarawathi Institute of Medical Sciences, Panchsheel Nagar
8. **Dr. Anand Kalaskar (Associate Professor)**  
Microbiology, Prathima Institute of Medical Sciences, AP
9. **Dr. Md. Amirul Hassan (Associate Professor)**  
Community Medicine, Government Medical College, Ambedkar Nagar, UP
10. **Dr. N. Girish (Associate Professor)** Microbiology, VIMS&RC, Bangalore
11. **Dr. BR Hungund (Associate Professor)** Pathology, JNMC, Belgaum.
12. **Dr. Sartaj Ahmad (Assistant Professor),**  
Medical Sociology, Department of Community Medicine, Swami Vivekananda Subharti  
University, Meerut, Uttar Pradesh, India
13. **Dr Sumeeta Soni (Associate Professor)**  
Microbiology Department, B. J. Medical College, Ahmedabad, Gujarat, India

### NATIONAL EDITORIAL ADVISORY BOARD

1. **Prof. Sushanta Kumar Mishra (Community Medicine)**  
GSL Medical College – Rajahmundry, Karnataka
2. **Prof. D.K. Srivastava (Medical Biochemistry)**  
Jamia Hamdard Medical College, New Delhi
3. **Prof. M Sriharibabu (General Medicine)** GSL Medical College, Rajahmundry,  
Andhra Pradesh
4. **Prof. Pankaj Datta (Principal & Prosthodontist)**  
Indraprastha Dental College, Ghaziabad

### NATIONAL EDITORIAL ADVISORY BOARD

5. **Prof. Samarendra Mahapatro (Pediatrician)**  
Hi-Tech Medical College, Bhubaneswar, Orissa
6. **Dr. Abhiruchi Galhotra (Additional Professor)** Community and Family  
Medicine, All India Institute of Medical Sciences, Raipur
7. **Prof. Deepti Pruthvi (Pathologist)** SS Institute of Medical Sciences &  
Research Center, Davangere, Karnataka
8. **Prof. G S Meena (Director Professor)**  
Maulana Azad Medical College, New Delhi
9. **Prof. Pradeep Khanna (Community Medicine)**  
Post Graduate Institute of Medical Sciences, Rohtak, Haryana
10. **Dr. Sunil Mehra (Paediatrician & Executive Director)**  
MAMTA Health Institute of Mother & Child, New Delhi
11. **Dr Shalendra Handu, Associate Professor, Pharma, DM (Pharma, PGI  
Chandigarh)**
12. **Dr. A.C. Dharwal: Directorate of National Vector Borne Disease  
Control Programme, Dte. DGHS, Ministry of Health Services, Govt. of  
India, Delhi**

Print-ISSN: 0976-0245-Electronic-ISSN: 0976-5506, Frequency: Quarterly  
(Four issues per volume)

Indian Journal of Public Health Research & Development is a double blind peer reviewed international journal. It deals with all aspects of Public Health including Community Medicine, Public Health, Epidemiology, Occupational Health, Environmental Hazards, Clinical Research, and Public Health Laws and covers all medical specialties concerned with research and development for the masses. The journal strongly encourages reports of research carried out within Indian continent and South East Asia.

The journal has been assigned International Standards Serial Number (ISSN) and is indexed with Index Copernicus (Poland). It is also brought to notice that the journal is being covered by many international databases. The journal is covered by EBSCO (USA), Embase, EMCare & Scopus database. The journal is now part of DST, CSIR, and UGC consortia.

Website : [www.ijphrd.com](http://www.ijphrd.com)

©All right reserved. The views and opinions expressed are of the authors and not of the Indian Journal of Public Health Research & Development. The journal does not guarantee directly or indirectly the quality or efficacy of any product or service featured in the advertisement in the journal, which are purely commercial.

#### Editor

Dr. R.K. Sharma  
Institute of Medico-legal Publications  
501, Manisha Building, 75-76, Nehru Place,  
New Delhi-110019

#### Printed, published and owned by

Dr. R.K. Sharma  
Institute of Medico-legal Publications  
501, Manisha Building, 75-76, Nehru Place,  
New Delhi-110019

#### Published at

Institute of Medico-legal Publications  
501, Manisha Building, 75-76, Nehru Place,  
New Delhi-110019



# Indian Journal of Public Health Research & Development

[www.ijphrd.com](http://www.ijphrd.com)

---

---

---

Contents

---

---

---

Volume 10, Number 8

August 2019

# Functional Factors on Compliance Drugs Consumption in Diabetes Melitus Patients Related to Periodontal Health

Retno Palupi<sup>1</sup>, Titiek Berniyanti<sup>1</sup>, Ridho Akbar<sup>2</sup>, Taufan Bramantoro<sup>1</sup>, Ninuk Hariyani<sup>1</sup>,  
Aulia Ramadhani<sup>1</sup>, Sarah Fitria Romadhoni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Dental Public Health, Faculty of Dental Medicine, Universitas Airlangga,  
<sup>2</sup>Graduate Student of Dental Health Science, Faculty of Dental Medicine, Universitas Airlangga

## Abstract

**Background:** Tambakrejo Health Center is one of the public health services in Surabaya that provides integrated dental and oral health services. As many as 69% of the community in health center working area were exposed to periodontal problems, and around 18% suffered from diabetes mellitus.

**Objective:** This study aimed to identify the factors that play a role in compliance with drug consumption in patients with diabetes mellitus associated with periodontal tissue in the working area of Tambakrejo health center in Surabaya.

**Methods:** This was an observational analytic study with cross sectional method. The study sample was 60 people with diabetes mellitus selected with a random sampling technique. Respondents filled out questionnaires to measure patients' perceptions, knowledge, attitudes, and actions about drugs, diabetes mellitus, periodontal health, and the level of compliance with drug consumption. The sample oral hygiene status was determined using the Russell Index.

**Results:** The data obtained showed that as many as 67% of the samples had low level of compliance. Whereas, 20% of the sample had moderate level of compliance. Only 13% of the sample had high level of adherence.

**Conclusion:** There was a significant correlation between the level of compliance of patients taking antidiabetic drugs and the periodontal health.

**Keywords:** *Diabetes mellitus, patient compliance, Patient medication knowledge, periodontitis*

## Introduction

The prevalence of diabetes globally affected around 9% of adults aged 18 years and over in 2014. The World Health Organization (WHO) projects that diabetes will be one of the main causes of death because the number has increased. Indonesia is the 4th largest country with a growth of 152% of diabetics or from 8,426,000 people in 2000 to 21,257,000 in 2030.<sup>1</sup>

According to Trekas (1984) in Tombakan et al (2005), the ability of DM patients to control their lives can affect the level of adherence. A person who is health-oriented tends to adopt all habits that can improve and restore his/her health. Non-compliance will be an obstacle to achieving treatment goals. This non-compliance can be overcome by providing counseling to people with Diabetes Mellitus and their families.<sup>2</sup> According to Ajzen (2005), several factors that can influence medication compliance is the intention of the sufferer, which includes the attitude of the patient, support from the husband and the patient's belief in treatment.<sup>3</sup>

---

**Corresponding author:**

**Retno Palupi**

Jl. Prof. Dr. Moestopo No. 47

Phone: (+6231) 5030255, 5020256

Facsimile numbers: (+6231) 5020256

E-mail: retno-p@fkg.unair.ac.id



According to Herlena and Widiyaningsih (2013), an attitude will not necessarily be realized in the form of an action. The realization of a positive attitude requires supporting factors or a possible condition. If all positive behaviors have been implemented, DM patient can be included in the group of DM patients with high compliance. An impact of compliance, one of which, is control of diabetes. The attitude of respondents which is not good is indicated by the attitude of respondents who do not support the treatment of DM.<sup>4</sup>

In the previous study on “Diabetes mellitus as a risk factor for periodontal problems in people aged >20 years in the working area of Tambakrejo Health Center in Surabaya 2017”, one of the highest risk factors was found. The relationship between the level of compliance with drug consumption in people with diabetes mellitus and health status periodontal showed the prevalence of patients who do not routinely consume drugs by 48%. The regularity of treatment can be supported by family support, education, patients’ knowledge about the disease and the medication they consume (Laoh et al., 2013).<sup>5</sup>

Based on what has been described above, researchers are interested in conducting research to find out what factors influence compliance with drug consumption in patients with diabetes mellitus associated with periodontal tissue in the working area of Tambakrejo Health Center, Surabaya.

**Subjects and Method**

This was an observational analytic study with cross sectional method. This study was carried out in Tambakrejo Health Center working area, Surabaya. The population in this study were 60 people age 45-60 years old with diabetes mellitus who were in the Tambakrejo Health Center working area as samples obtained through random sampling techniques.

The independent variable in this study was compliance to drug consumption in people with diabetes mellitus. The dependent variable in this study was periodontal tissue. Data collected by questionnaire and intra oral examination for checking the periodontal health with Russell Index. Data were analyzed by Correlation Test and significance with 95% confidence intervals. To identify risk factors, Prevalence Ratio, Relative risk, a significance were calculated, and correlation with linear regression test was carried out so that the level

of possible risk of each variable studied on the level of compliance taking medication could be estimated.

**Findings:**

**Table 1. Analysis of periodontal health data with the Russell index**

Variable	n	%
Clinically normal	1	1.7
Simple gingivitis	0	0
Beginning destructive periodontal disease	1	1.7
Established destructive periodontal disease	37	61.6
Terminal disease	21	35
Total	60	100

Based on Table 1, the highest percentage is found in respondents who have the Russell index in the form of Established Destructive Periodontal Disease, which is 61.7%. Then, it was followed by Terminal Disease, which was equal to 35%. The third were Clinically normal and the Beginning Destructive Periodontal Disease, which were 1.7% respectively, and the last was Simple Gingivitis with a percentage of 0%.

**Table 2. Correlation and significance of risk factor variables with the level of respondents’ compliance to antidiabetic treatment**

	Compliance of patients in taking medication	Russell Index
Spearman’s rho	0.265	0.041

Based on Table 2, there is a correlation between the level of adherence of patients taking antidiabetic drugs and the periodontal health level as measured by the Russel Index with  $\alpha$  of 0.041 < 0.05 and the correlation index of 0.265.

The results of the study on patients’ knowledge of diabetes drugs were obtained with a low category of 30%, moderate of 46.7% and high of 28.3% of respondents. Drug knowledge of these patients was influenced by several factors, especially the level of education of patients, explanations and how the explanations received by patients and how the role of health care workers in explaining to these patients. This is in accordance with research by Dunning and Manias (2005) in patients

with diabetes mellitus in Australia in which there is a close relationship between the level of education and “training” received by patients on how patients act in dealing with diabetes and the reasons patients sometimes only take medication if told to do so.<sup>6</sup>

Based on the results of the study with the risk factors for knowledge of patients with diabetes mellitus, the highest percentage was found in respondents who had high or good knowledge of diabetes mellitus by 55%, then 35% of respondents had moderate level of knowledge of diabetes mellitus, and 10% of respondents had low level of knowledge. This is not in accordance with studies that stated that patients with better knowledge of diabetes mellitus have a good level of compliance to taking drugs. This can happen because the level of adherence to taking antidiabetic drugs is not only influenced by knowledge about antidiabetic drugs, but also by other factors, such as communication with the family and health care workers.<sup>7</sup>

From the results of the research on the patients’ knowledge regarding the role of health services, the results showed that the knowledge of the general practitioners and their suggestion to refer to patients with diabetes mellitus to the dentist had an effect on the level of compliance to taking patient medication.<sup>8</sup>

Patient attitudes towards antidiabetic drugs found 85% of respondent’s were high or good attitudes towards anti-diabetic drugs, 15% of patients were on anti-diabetic drugs and no respondents had low or bad attitude towards anti-diabetic drugs. Most patients wanted to get well soon from their diabetes and thought that anti-diabetic drugs were important for consumption, but it was not comparable to the actions they took on antidiabetic drugs and diabetic control, which was consistent with research in the third world where most population have low knowledge but have high attitude to recover, but it is not supported by adequate facilities.<sup>9</sup>

From the results of the study, 93.3% of respondents had good attitude towards diabetes. No respondent had poor attitude in dealing with diabetes. This showed that even though the patients’ attitude was good towards diabetes mellitus, it did not affect the level of awareness of patients in taking anti-diabetic drugs. This is the same as expressed by the study that even patients have good attitude, if it is not supported by adequate knowledge, the output of the patients’ actions remains poor.<sup>9</sup>

From the results of this study, most respondents (80%) had moderate/normal attitude towards periodontal health. There is a difference between attitudes and knowledge of diabetes and periodontal disease. This is different from research in developed countries. The average patients have knowledge and good attitudes towards the health of the body, including the oral cavity and good correlation due to good health service factors, the government that cares about the community, and affordable and even free health services because they are covered by insurance.<sup>6</sup>

From the results of the research respondents’ perceptions of antidiabetic drugs, it was found high/good perception rate of patients on anti-diabetic drugs by 81.7%, and no patients had a low/poor perception of anti-diabetic drugs. This is because the price of diabetic medicine is relatively cheap and even free and can be obtained easily by patients both at the nearest pharmacy and at the health centre. Patients also feel that the consumption of drugs does not disturb their diet. The dosage is also sufficient for patients, it is not difficult for respondents to drink.<sup>6</sup>

From the results of research with risk factors for patient perceptions of health services, it was found that the highest percentage was in respondents with moderate perceptions of health services (51.7%), followed by high perceptions of health services (30%), and low perception of health services (18.3%). Good interpersonal relationships will make patients feel a good appreciation too, which ultimately makes them happy, even satisfied with the service received. The satisfaction that remains within them will shape the perception that health services have certain quality.<sup>10</sup>

From the results of the study of patient perceptions of the duration of therapy, data obtained showed that 53% of patients answered yes to the question “Tired of having taken too long medicine”, in which it was negative. Furthermore, 47% of patients answered no to the statement in which it was positive. This was due to many factors, such as the data distribution which was not good or because there were not many samples. Respondents tended to be bored because the use of drugs that lasted long and continuously. This research was in line with the research results.<sup>2</sup>

Data from the research on the patients’ actions on antidiabetic drugs found high or good level of patient



action on antidiabetic drugs as much as 61.67%. Whereas, 28.3% of respondents had low or poor levels of action against antidiabetic drugs, and 10% of respondents had moderate level of action on antidiabetic drugs. This illustrates that the patients' actions on antidiabetic drugs affected compliance to taking anti-diabetic drugs. The patients' actions are included in understanding the doses, complications, and side effects of the drug. If the patients have good understanding and action, they will tend to be more responsible in the routine of taking medicine.<sup>11</sup>

Data from research on the actions of patients on diabetes mellitus showed the level of action of patients which was high or good for diabetes mellitus by 71.67%, the level of patient action was low for diabetes mellitus by 18.3%, and the level of action of patients which was moderate on diabetes mellitus by 10%. This illustrates the relationship between actions against diabetes mellitus with compliance to taking diabetes mellitus medication. With good actions from patients, such as routinely doing blood sugar checks and control in the doctor, patients will tend to be more obedient in taking antidiabetic drugs.<sup>7</sup>

The results of the study also discussed the actions of patients on periodontal disease and found that respondents had moderate actions on periodontal health (71.7%), respondents had high actions on periodontal health (16.6%), and respondents had low actions on periodontal health (11.7%). Patients who had low knowledge and poor attitude towards their periodic health also had poor or inadequate actions to keep their periodic health, such as never visiting a dentist, not regularly toothbrushing, doing toothbrushing in wrong way, and never using dental floss.<sup>12,13</sup>

The results of statistical tests showed high and significant correlation between the Russell index which describes the periodontal condition and the Patient Compliance Level for consumption of antidiabetic drugs. There was correlation between the level of compliance of patients taking antidiabetic drugs and the periodontal health measured by the Russell Index with  $\alpha$  of  $0.041 < 0.05$  and correlation index of 0.265.

### Conclusion

There was close relationship between the level of compliance of respondents to the treatment of diabetes with the level of periodontal health (Russell Index).

**Conflict of Interest:** Nil

**Source of Funding:** Self funding

**Ethical Clearance:** This research is a branch of the main research entitled: Overview of Denture Demand of Elderly in Nursing Home around Public Health Centre.

**Conflicting Interest:** None.

**Acknowledgement:** Department of Dental Public Health, Faculty of Dental Medicine, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.

### References

1. World Health Organization. Fact Sheets Of Diabetes Media Center [Online]. 2015 [Cited 2018 Dec]. Available from <http://www.who.int/mediacenter/factsheets/fs312/en/>.
2. Tombakan V, AJM Rattu, dan Ch. R Tilaar. Factors Associated with Treatment Compliance with Diabetes Mellitus Patients in Family Physics Practices in Tomohon City. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Unsrat*. 2015;5(1)
3. Ajzen I. Attitudes, Personality, and Behavior. New York : Open University Press. 2005.
4. Herlena EP, Widiyaningsih. Relationship Between Knowledge and Attitudes of Patients with Diabetes Mellitus With Compliance with Diabetes Mellitus Diet in Public Hospital, Parikesit East Kalimantan. *Jurnal Keperawatan Medical Bedah*. 2014;1(1)
5. Laoh et al. Relationship between neck circumference and obesity in students of the Sam Ratulangi University medical school. *Jurnal: e – Biomedik*. 2013;1(2):901-906.
6. Dunning T, Manias E. Medication knowledge and self-management by people with type 2 diabetes. *Australian Journal of Advanced Nursing*. 2005;23(1):7
7. Yang H, Gao J, Ren L, Li S, Chen Z, Huang J, Zhu S, Pan, Z. Association between Knowledge-Attitude-Practices and Control of Blood Glucose, Blood Pressure, and Blood Lipids in Patients with Type 2 Diabetes in Shanghai, China: A Cross-Sectional Study. *Journal of Diabetes Research*. 2017:1-9.
8. Shanmukappa SM, Nadig P, Puttannavar R, Ambareen Z, Gowda TM, Mehta, DS. Knowledge, Attitude, and Awareness among Diabetic Patients in Davangere about the Association between Diabetes and Periodontal Disease. *Journal of International Society of Preventive & Community Dentistry*.

- 2017;7(6):381–388.
9. Medhi B, Puri A, Upadhyay S, Kaman L. Topical application of honey in the treatment of wound healing: a metaanalysis. *JK Science*. 2008;4(10): 166-9.
  10. Medhi B, Puri A, Upadhyay S, Kaman L. Topical application of honey in the treatment of wound healing: a metaanalysis. *JK Science*. 2010;4(10):166-9.
  11. Federman DG, Kirsner RS. The Primary care physician and the treatment of patients with skin disorders. *Dermatologic Clinics*. 2000;18:215–221.
  12. Martha, E. Kresno, S. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers; 2016.
  13. Kekenusa JS, et al. Analysis of the Relationship Between Age and Family History of DM Patients with the Occurrence of Type 2 DM in Outpatients in the Internal Medicine Polyclinic, RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado; 2013.